

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 poin yang dapat disimpulkan:

1. Dari penelitian ini ditemukan enam potensi bahaya utama yang mengancam keselamatan kerja di bagian produksi, seperti cedera akibat goresan pisau, tertusuk duri ikan, hingga terjepit mesin. Identifikasi ini memberikan gambaran risiko keselamatan yang perlu segera diperhatikan.
2. Penilaian risiko dilakukan melalui metode HIRARC, yang menunjukkan bahwa terdapat tiga bahaya yang masuk kategori risiko tinggi, dua risiko sedang, dan satu risiko rendah. Bahaya dengan tingkat risiko tinggi memerlukan tindakan segera untuk menghindari kecelakaan berulang.
3. Analisis risiko menunjukkan bahwa risiko tertinggi berasal dari cedera akibat pisau, tertimpa drum ikan, dan terpeleset di genangan air. Meskipun terdapat risiko sedang dan rendah, semua level risiko

memerlukan perhatian khusus agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi pekerja.

4. Beberapa metode pengendalian risiko disarankan, termasuk pelatihan pekerja (*administrative controls*), penggunaan alat pelindung diri (APD), dan *engineering controls*, seperti alat pengangkat drum. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja secara signifikan. Untuk detail *risk control* dapat dilihat pada 5.2.3 tabel 5.7

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran diharapkan PT.HATNI memberikan disivi tambahan di dalam struktur organisasi yaitu divisi K3 karena dengan adanya divisi tersebut dapat mengurangi dan meminimalisir potensi kecelakaan kerja yang terdapat di perusahaan dan mempertimbangkan hasil penelitian dengan melihat rekomendasi pengendalian risiko karena hasil *risk control* dapat diimplementasikan untuk mengurangi terjadinya risiko kecelakaan kerja di perusahaan.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar penelitian dikembangkan dengan menambahkan metode lain yang relevan dengan K3, seperti: JSA, dll agar dapat digali lebih dalam terkait objek penelitian dan didapatkan hasil yang lebih baik dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

